

# MODUL AJAR PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

## Model TeFa (Teaching Factory) Layanan Caregiver

**MATA PELAJARAN: KEBUTUHAN DASAR MANUSIA**

**Kelas / Semester:** XI Keperawatan / Ganjil

**Penyusun:** Ns. Rika Puspita Sari, S.Kep., Gr.

**Lokasi:** Langsa, Aceh

**Tahun Pelajaran:** 2026/2027

## I. INFORMASI UMUM

---

|                             |                                                         |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Nama Penyusun</b>        | Ns. Rika Puspita Sari, S.Kep., Gr.                      |
| <b>Satuan Pendidikan</b>    | SMK Negeri Keperawatan Langsa                           |
| <b>Target Peserta Didik</b> | Kelas XI Keperawatan (2 KP 1)                           |
| <b>Model Pembelajaran</b>   | Teaching Factory (TeFa) / Project-Based Learning (PjBL) |
| <b>Alokasi Waktu</b>        | 4 Pertemuan x 4 JP (16 JP @45 Menit)                    |

## II. KOMPONEN INTI

---

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan pelayanan asistensi keperawatan secara komprehensif (Home Care / Mini Hospital) yang meliputi pemenuhan kebutuhan nutrisi, mobilisasi, personal hygiene, manajemen nyeri, dan perawatan luka dasar dengan menerapkan komunikasi terapeutik secara profesional sesuai SOP industri.

### B. Materi Pembelajaran (Materi Integratif Proyek)

1. Membantu pasien makan (Nutrisi)
2. Membantu posisi tidur yang nyaman (Ergonomi & Kenyamanan)
3. Membantu ambulasi ringan (Mobilisasi)
4. Menjaga kebersihan diri pasien (Personal Hygiene)
5. Menerapkan komunikasi terapeutik (Interaksi Klinis)
6. Penanganan Nyeri (Aspek Kenyamanan Fisik)
7. Perawatan Luka dasar (Asistensi Klinis)

### III. SINTAKS PROYEK / TEACHING FACTORY (6 LANGKAH TEFA)

---

#### Langkah 1: Menerima Order (Penerimaan Pasien / Kasus Home Care)

Guru bertindak sebagai kepala ruangan/manajer klinik \*Home Care\* menerima order dari keluarga pasien (berupa skenario kasus terintegrasi). Peserta didik mengidentifikasi kebutuhan pasien berdasarkan diagnosa keperawatan dasar.

#### Langkah 2: Menganalisis Order (Perencanaan & Asesmen Mandiri)

Siswa dalam kelompok (2 KP 1) berdiskusi menganalisis tindakan yang diperlukan. Mereka menyusun rencana asuhan secara sistematis, menyiapkan alat, obat luka dasar, dan menyusun menu diet pasien.

#### Langkah 3: Menyatakan Kesiapan Mengerjakan Order

Kelompok melakukan presentasi singkat (Pre-Conference) untuk membuktikan kesiapan kognitif dan psikomotor. Guru memberikan persetujuan kerja (Standard Operating Procedure / SOP clearance).

#### Langkah 4: Mengerjakan Order (Eksekusi Proyek Terintegrasi)

Siswa mengeksekusi layanan asistensi keperawatan di Laboratorium Mini Hospital/Rumah Pasien secara simultan:

- Melakukan **komunikasi terapeutik** di awal interaksi.
- Melakukan **perawatan luka dasar** dan teknik **penanganan nyeri** non-farmakologis.
- **Menjaga kebersihan diri** (memandikan/menyeka pasien di tempat tidur).
- **Membantu posisi tidur yang nyaman** (posisi semi-fowler/fowler) untuk persiapan **membantu pasien makan**.
- Melatih pasien melakukan **ambulasi ringan** setelah beristirahat.

#### Langkah 5: Mengevaluasi Produk / Layanan (Quality Control)

Penilaian mandiri oleh peserta didik menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja (\*Checklist SOP\*), diikuti evaluasi komprehensif oleh Ns. Rika Puspita Sari selaku asesor industri/guru pengampu.

#### Langkah 6: Menyerahkan Order (Post-Conference & Dokumentasi)

Siswa menyerahkan laporan dokumentasi keperawatan berupa lembar rekam medis pasien yang rapi dan melakukan serah terima pasien (\*operan\*) dengan benar.

## IV. INSTRUMEN PENILAIAN (ASESMEN)

---

Asesmen mengacu pada standar kompetensi Caregiver Industri dengan komponen:

- **Sikap (Soft Skills):** Kedisiplinan, kerapian atribut, empati, dan ketepatan komunikasi terapeutik.
- **Keterampilan (Hard Skills):** Kecepatan dan ketepatan pelaksanaan SOP 7 materi ajar.
- **Produk:** Logbook dan dokumentasi asuhan keperawatan.